

**ANALISIS SEMANTIK PADA PUISI “BINTANG”
KARYA CHAIRIL ANWAR**

Della Betsya Aprilia Br Tarigan¹, Jernita Simatupang², Putri Damayanti Siahaan³, Yuliana Sari⁴
dellabetsya42@gmail.com¹, jernitasimatupang@gmail.com², siahaanputridamayanti@gmail.com³,
yulianassari@unimed.ac.id⁴

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Abstrac

Poetry is an expression of the thought process that enlivens feelings and is able to foster imagination through a series of rhythmic words. Usually in poetry the author uses linguistic grammar. Therefore, this article aims to analyze Chairil Anwar's Bintang poem based on semantic studies using lexical meaning, grammatical meaning, referential meaning, and figurative meaning. The research method on this article uses descriptive qualitative research methods. The descriptive method is research that is carried out to describe an independent variable, either on only one variable or more (stand-alone variables) without making comparisons and looking for that variable with other variables. Data collection using literature studies. The results showed that Chairil Anwar's Bintang poem consists of four stanzas and has a semantic meaning of 13 grammatical words, 24 lexical word and 9 referential words. Anwar's Bintang poem consists of four stanzas and has a semantic meaning of 13 grammatical words, 24 lexical words, 8 referential words, and 1 figurative word. The most sementic meaning found in the poem is lexical. This is because the author uses words that have the actual meaning and are in accordance with the dictionary. Therefore, it can be concluded that the Bintang poem by Chairil Anwar tells the story of a teacher who provides direction and Light in the writer's life.

Keyword : Chairil anwar, semantic studies, poetry.

Abstrak

Puisi merupakan suatu espresi proses berpikir yang menghidupkan perasaan serta mampu menumbuhkan imajinasi melalui rangkaian kata yang berirama. Biasanya didalam puisi penulis menggunakan tata kebahasaan linguistic. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis puisi Bintang karya Chairil Anwar berdasarkan kajian semantic menggunakan makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, dan makna kias. Metode penelitian pada artiel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Pengumpulan data menggunakan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi Bintang karya Chairil Anwar terdiri dari empat bait dan mempunyai makna semantic sebanyak 13 kata bermaka gramatikal, 24 kata bermakna leksikal, dan 9 kata bermakna referensial. Makna semant terbanyak yang dutemukan pada puisi tersebut yaitu leksikal. Hal tersebut karena pengaranga menggunakan kata yang memiliki makna sebenarnya dan sesuai dengan kamus. Oleh karena itu dapat disimpulkan puisi Bintang karya Chairil anwar ini bercerita tentang seorang guru yang memberikan arahan dan Cahaya dalam kehidupan penulis.

Kata Kunci: Chairil anwar, kajian semantik, puisi.

PENDAHULUAN

Karya sastra terdiri dari dua jenis sastra (genre): prosa dan puisi. Prosa biasa disebut karangan bebas dan puisi disebut karangan terikat. Prosa adalah esai bebas. Artinya, tidak ada aturan ketat yang berlaku pada prosa. Puisi adalah esai terikat, yang berarti aturan ketat berlaku pada puisi. Namun, para penyair masa kini berusaha melepaskan diri dari aturan ketat tersebut. Dalam kesusastraan Indonesia ada 2 istilah, yaitu sajak dan puisi. Kedua istilah itu sering dicampuradukkan penggunaannya. Misalnya sajak Chairil Anwar disebut juga puisi Chairil Anwar; sajak Bintang disebut juga puisi Bintang.

Puisi merupakan karya sastra yang diciptakan melalui perasaan dan pemikiran penulis dari pengalaman diri dan kondisi masyarakat. Puisi sebagai sebagai karya sastra mengandung fungsi estetika yang sangat dominant, artinya di dalam puisi tersebut terdapat unsur-unsur estetika atau keindahan. Unsur-unsur keindahan ini merupakan unsur-unsur kepuitisannya, misalnya persajakan, diksi (pilihan kata), irama, dan gaya bahasa. Gaya bahasa meliputi semua penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapatkan efek tertentu, yaitu efek estetika atau aspek kepuitisannya yaitu bunyi, kata, kalimat, dan wacana yang dipergunakan secara khusus untuk mendapatkan efek tertentu.

Tidak jarang pengarang menggunakan bahasa konotatif atau kiasan dalam menulis puisi yang mengandung makna tersirat, sehingga pesan atau makna yang disampaikan dalam puisi tidak selalu melibatkan penggunaan kalimat sederhana. Oleh karena itu, puisi juga dapat diartikan sebagai karya sastra yang menyampaikan makna melalui bahasa konotatif atau kiasan. Puisi yang menggunakan konotasi dan bahasakiasan memberikan dampak positif terhadap minat dan kemampuan berpikir kritis pembacanya. Hal ini dikarenakan pembaca tertarik untuk mengetahui pesan tersirat puisi tersebut, dan pembaca berpikir kritis untuk menentukan makna yang benar dari konotasi dan bahasa kiasan dalam puisi tersebut.

Pemaknaan sebuah kata dalam ilmu bahasa atau linguistik dinamakan semantik. Semantik mencakup pengertian kajian makna berdasarkan asumsi bahwa makna merupakan bagian dari bahasa atau linguistik. Oleh karena itu, mempelajari bahasa melalui ilmu semantik berarti mempelajari secara cermat makna-makna yang terkandung dalam bahasa. Demikian pula pada karya sastra puisi, kajian semantik dapat dilakukan dengan menganalisis makna setiap kata dalam puisi dan menentukan pesan atau emosi yang ingin disampaikan kepada pembaca.

METODELOGI

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan data secara alamiah dan menghasilkan kaidah-kaidah kebahasaan yang baik dan runtut. Menurut Salmaa (2021) metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu fenomena, fakta maupun objek penelitian yang ditemukan di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2018) yaitu: "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain". Objek pada penelitian ini, yaitu: semantik (pemaknaan bahasa) pada puisi "Bintang karya Chairil Anwar". Fokus semantik pada penelitian ini, yaitu: mengenai segi makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, yang terdapat pada puisi "Bintang karya Chairil Anwar".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi "Bintang karya Chairil Anwar" dikaji berdasarkan ilmu semantik. Ilmu semantik berarti memberikan pemahaman kata-kata yang terdapat dalam puisi, khususnya pemahaman dari segi makna leksikal, makna gramatikal, dan makna referensial. Ismail (2016) mengatakan bahwa dalam metode analisis, semantik berupaya untuk mengkaji distribusi kosa kata berupa tema-tema yang membentuk hubungan antara makna sebenarnya dengan makna konseptual dalam bidang, kemudian menggabungkan makna kosa kata dari unit yang paling elementer hingga unit yang paling sentral.

Analisis semantik pada puisi Bintang karya Chairil Anwar dilakukan dengan pengumpulan data, perumusan dan penyajian kesimpulan dalam bentuk tabel, dan verifikasi data. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan menyimak setiap kata yang terdapat pada puisi, dan mencatat hal-hal penting. Puisi Bintang karya Chairil Anwar terdiri dari lima bait. Selanjutnya dilakukan perumusan dan penyajian kesimpulan dari kajian semantik pada delapan bait puisi tersebut. Kesimpulan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Kajian Semantik pada bait "Aku mencintai kelasmu kamu membantuku tuk melihat"

Kata	Jenis Makna	Analisi Makna
Aku	Leksikal	Kata "Aku" merujuk pada seseorang atau dalam hal ini pengarang puisi itu sendiri.
Mencintai	Gramatikal dan Leksikal	Kata " Mencintai" merujuk pada perasaan pengarang puisi.
Kelasmu	Referensial	Kata " Kelasmu" merujuk pada suatu ruangan tempat belajar.
Kamu	Leksikal	Kata "Kamu" merujuk pada seseorang , khususnya kepada pihak yang dimaksud oleh pengarang.
Membantuku	Gramatikal	Kata " Membantuku" merujuk pada suatu Tindakan atau bantuan.
Tuk	Referensial	Kata " Tuk" merupakan bentuk singkat dari "Untuk" merujuk pada tujuan atau maksud dari pengarang puisi.
Melihat	Gramatikal	Kata " Melihat" merujuk pada proses melakukan pengamatan visual terhadap suatu objek.

Tabel 1. Menunjukkan hasil analisis semantik puisi "Bintang" karya Chairil Anwar pada bait pertama. Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa bait pertama yaitu "Aku mencintai kelasmu kamu membantuku tuk melihat" mempunyai makna seseorang memiliki rasa nyaman di tempat belajar karena dapat melakukan pengamatan terhadap sesuatu dalam ruangan tersebut.

Tabel 2. Kajian Semantik pada bait "Bahwa untuk hidup bahagia belajar adalah kuncinya"

Kata	Jenis makna	Analisis makna
Bahwa	Leksikal	Kata" Bahwa" merujuk pada kepastian.
Untuk	Leksikal	Kata" Untuk" merujuk pada alasan atau tujuan dibalik suatu perbuatan atau kejadian.
Hidup	Leksikal	Kata" Hidup" merujuk padakeadaan, pencapaian, keberhasilan dalam kehidupan.
Bahagia	Leksikal	Kata" Bahagia" merujuk pada keadaan emosional.
Belajar	Leksikal	Kata" Belajar" merujuk pada proses pengetahuan atau keterampilan.
Adalah	Leksikal	Kata" Adalah" merujuk padakeadaan.
Kuncinya	Referensial	Kata" Kuncinya" merujuk pada sebuah tujuan suatu objek.

Tabel 2. Menunjukkan hasil analisis semantik puisi “Bintang” karya Chairil Anwar pada bait kedua. Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa bait pertama yaitu ”” Bahwa untuk hidup bahagia belajar adalah kuncinya” mempunyai makna jika ingin hidup bahagia harus memiliki pengetahuan dan kemauan yang pasti.

Tabel 3. Kajian Semantik pada bait ”Kamu memahami muridmu kamu perhatian dan pandai”

Kata	Jenis makna	Analisis makna
Kamu	Leksikal	Kata” kamu” merujuk pada seseorang.
Memahami	Gramatikal	Kata” Memahami ” merujuk pada pemahaman atau pengertian.
Muridmu	Refersensial	Kata” Muridmu” merujuk pada murid-murid yang diajari.
Kamu	Leksikal	Kata” Kamu” merujuk pada seseorang.
Perhatian	Leksikal	Kata” Perhatian” merujuk pada kepedulian atau tindakan.
Dan Pandai	Leksikal	Kata ” Dan” disini hanya digunakan sebagai penghubung untuk menyambungkan dua kualitas. Kata” Pandai” merujuk pada kemampuan.

Tabel 3. Menunjukkan hasil analisis semantik puisi “Bintang” karya Chairil Anwar pada bait kedua. Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa bait kedua yaitu”Kamu memahami muridmu kamu perhatian dan pandai” mempunyai makna kamu (sosok yang dituju oleh pengarang) memiliki pemahaman, kepedulian, dan kemampuan dalam mengajari muridnya.

Tabel 4. Kajian Semantik pada bait “Kamu guru terbaik yang pernah ada”

Kata	Jenis makna	Analisis makna
Kamu	Leksikal	Kata “kamu”merujuk pada seseorang, khususnya kepada pihak yang dimaksud pengarang puisi itu sendiri
Guru	Leksikal	Kata “guru”artinya sebagai seorang yang mengajar disekolah
Terbaik	Leksikal	Kata “ terbaik”memiliki makna menggambarkan kualitas atau tingkat keunggulan suatu objek dan kata tersebut merujuk kepada seseorang pengajar
Yang pernah ada	Leksikal	Kata “ yang pernah ada” merujuk pada makna ahwa ada seseorang yang terbaik dala idup nya

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis semantik puisi Bintang karya Chairil Anwar pada bait ketiga. Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa bait ketiga yaitu “kamu guru terbaik yang pernah ada” mempunyai makna bahwa penulis mengucapkan terima kasih kepada uru karena telah menjadi yang terbaik dalam mengajarkan siswa menimba ilmu.

Tabel 5. Kajian semantik pada bait “aku tahu itu dari awal kita bertemu”

Kata	Jenis makna	Analisis makna
Aku	Referensial	Kata “aku” merujuk pada seseorang atau dalam hal ini yaitu diri seseorang atau penulis itu sendiri
Tahu itu	Leksikal	Kata “tahu itu” merujuk pada seseorang yang pernah mengalami sebuah peristiwa
Dari	Gramatikal	Kata “dari” bisa dimaknai sebagai preposisi yang menunjukkan asal atau sumber suatu hal
Awal	Leksikal	Kata “awal” bisa dimaknai dengan permulaan pada konteks
Kita	Referensial	Kata “kita” disini merujuk pada penulis yang mengajak semua orang yang merasakan peristiwa yang sama
Bertemu	Gramatikal	Kata “bertemu” diartikan sebagai pertemuan antara manusia dan manusia atau perasaan dan pikiran

Tabel 5 menunjukkan hasil analisis semantik puisi Bintang karya Chairil Anwar pada bait ketiga. Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa bait ketiga yaitu “aku tahu itu dari awal kita bertemu” mempunyai makna bahwa penulis tau sifat seseorang itu dari awal bertemu . dalam kalimat ini merujuk kepada guru.

Tabel 6. Kajian semantik pada bait “aku memperhatikan kata-katamu”

Kata	Jenis makna	Analisis makna
Aku	Referensial	Kata “aku” merujuk pada seseorang atau dalam hal ini yaitu diri seseorang atau penulis itu sendiri
Memperhatikan	Gramatikal	Kata “ memperhatikan” merujuk pada seseorang yang sedang diamati suatu objek
Kata-katamu	Gramatikal	Kata “ kata-katamu” dapat dimaknai hal yang diucapkan seseorang kepada penulis puisi atau seseorang

Tabel 6 menunjukkan hasil analisis semantik puisi Bintang karya Chairil Anwar pada bait keempat. Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa bait keempat yaitu “aku memperhatikan kata-katamu ” mempunyai makna selalu mendengarkan nasehat atau pun ajaran dari seseorang yang dia anggap baik.

Tabel 7. Kajian semantik pada bait “kata-kata dari seorang guru”

Kata	Makna kata	Analisis makna
Kata-kata	Gramatikal	Kata “kata-kata” dimaknai sebagai hal yang diucapkan
Dari	Gramatikal	Kata “dari” bisa dimaknai sebagai preposisi yang menunjukkan asal atau sumber suatu hal
Seorang guru	Gramatikal	Kata “seorang” merujuk pada individu tunggal

Tabel 7 menunjukkan hasil analisis semantik puisi Bintang karya Chairil Anwar pada bait keempat. Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa bait keempat yaitu “kata-kata dari seorang guru” mempunyai makna setiap apapun yang diucapkan oleh seorang guru memiliki bobot dan pengaruh yang besar terhadap siswa atau murid-murid.

Tabel 8. Kajian semantik pada bait “kamu lebih dari teladan terbaik”

Kata	Makna kata	Analisis makna
Kamu	Leksikal	Kata “kamu” merujuk pada seseorang, khususnya kepada pihak yang dimaksud pengarang puisi itu sendiri
Lebih dari	Gramatikal	Kata “ lebih dari” dapat dimaknai dengan

		perbandingan kepada seseorang
Teladan	Leksikal	Kata “teladan” dapat dimaknai dengan sesuatu yang patut ditiru dalam hal perbuatan
Terbaik	Leksikal	Kata “ terbaik” memiliki makna menggambarkan kualitas atau tingkat keunggulan suatu objek dan kata tersebut merujuk kepada seseorang pengajar

Tabel 8 menunjukkan hasil analisis semantik puisi Bintang karya Chairil Anwar pada bait keempat. Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa bait keempat yaitu “kamu lebih dari teladan terbaik” mempunyai makna penulis merujuk seseorang yang patut dicontoh dalam hal perbuatan atau pun kelakuan.

Tabel 9. Kajian semantik pada bait “sebagai guru, kau adalah bintang”

Kata	Jenis makna	Analisis makna
sebagai	Leksikal	Kata “sebagai” dirujuk sebagai kata bentuk kata kerja
Guru	Leksikal	Kata “guru” artinya sebagai seorang yang mengajar disekolah
Kau	Referensial	Kata “kau” merujuk pada seorang atau dalam hal ini yaitu seorang yang dianggap penting dari penulis
Adalah	Gramatikal	Kata “adalah” digunakan sebagai kata kerja
Bintang	Referensial	Kata “bintang” dapat digambarkan bahwa dia memiliki peran penting dalam kehidupan penulis

Tabel 9 menunjukkan hasil analisis semantik puisi Bintang karya Chairil Anwar pada bait keempat. Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa bait keempat yaitu “sebagai guru, kau adalah bintang ” mempunyai makna bahwa guru memiliki peran penting dalam kehidupan penulis, guru dianggap memberikan inspirasi dan memberikan pengaruh positif dalam perkembangan penulis. Penulis menjadikan guru sebagai panutan dan sumber inspirasi bagi penulis puisi ini.

KESIMPULAN

Analisis semantik dalam Puisi "Bintang" Karya Chairil Anwar, meliputi empat jenis makna yaitu makna leksikal, gramatikal, referensial, dan non-referensial. Banyak penggunaan kosakata yang sesuai dengan makna sebenarnya. Pada makna gramatikal yang mencakup hubungan antara kata-kata dalam kalimat dan bagaimana kata-kata tersebut disusun untuk membentuk arti yang kompleks. Dalam hal makna gramatikal, puisi ini menunjukkan bagaimana kata-kata disusun untuk membentuk arti yang kompleks, sehingga dapat menggambarkan pentingnya belajar dalam mencapai kebahagiaan dan pemahaman yang mendalam terhadap lingkungan belajar. Pada makna referensial yang merujuk pada konsep dan benda. Pada makna referensial, puisi ini merujuk pada konsep dan benda, dimana "bintang" dalam puisi diinterpretasikan sebagai guru yang memberikan arahan dan cahaya dalam kehidupan penulis. Tiap kosakata dalam suatu kalimat menghasilkan makna yang sesuai dengan apa yang ingin disampaikan penulis dalam puisi tersebut kepada pembaca.

Puisi "Bintang" Karya Chairil Anwar menggambarkan penghargaan dan rasa terima kasih penulis terhadap guru yang dianggap sebagai sumber pengetahuan, inspirasi, dan teladan. Puisi ini juga mencerminkan pentingnya belajar dalam mencapai kebahagiaan dan pemahaman yang mendalam terhadap lingkungan belajar. Selain itu, puisi ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara guru dan murid, di mana guru dianggap sebagai "bintang" yang memberikan arahan dan cahaya dalam kehidupan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, S., Rahmawati, I., Fatahillah, A., & Rachman, I. F. (2023). Analisis Semantik Pada Puisi Sepasang Tubuh Karya Bode Riswandi. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 31-42.
- EUNOIA Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. 2(1). 48-57.
- Gani, S. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20.
- Hutagalung, W. (2022). Analisis semantik puisi penerimaan karya chairil anwar. Kaenah Siti Asri, Julisman Iman.(2022). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Philipsterhadap Minat Beli Konsumen Pada Yogya Grandmajalengka: *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*
- Muldawati, A. S., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Semantik Pada Puisi ‘Mata Air’ Karya Herwan FR. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(3), 279-91.
- Prof. Dr.Rachmat Djoko Pradopo. 1978 Modul pengertian, hakikat, dan fungsi puisi Winda Hutagalung. 2022. Analisis Semantik Puisi Penerimaan Karya Chairil Anwar.
- Saputri, Y. (2023). Analisis Semantik Pada Puisi “Sepucuk Nasi Di Jemarimu” Karya Candra Malik. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 18(2).
- Saputro, M. R. A., & Utami, S. (2022). Analisis Semantik pada Puisi “Tak Sepadan” Karya Chairil Anwar. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 12-21.